

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAHAN

No	Bab	Kutipan	Halaman	Terjemahan
1.	1	HR. Bukhari	5	Tidak ada bayi yang dilahirkan melainkan lahir di atas fitrah, maka ayah bundanya yang mendidiknya menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi
2.	1	Q.S Al-Kahfi Ayat 46	2	Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebaikan yang terus-menerus adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.
3.	2	HR. Bukhari dan Muslim	36	<p>“Dari Abdullah bin Masud ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda, ‘hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat disisi Allah sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian perbuatan dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat disisi Allah sebagai pendusta (pembong).</p> <p>“Hendaknya kamu selalu jujur karena kejujuran itu akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu akan membawa ke dalam surga”.</p>
4.	2	<i>HR. Abu Daud</i>	46	“Dari Amar bin Syu’aib, dari ayahnya dari kakeknya ra., ia berkata : Rasulullah saw. Bersabda: “Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan salat ketika berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka

				karena meninggalkan salat bila berusia sepuluh tahun, dan pisahlah tempat tidur mereka (laki-laki dan perempuan)”.
5.	2	HR.Muslim	46	Dari Abi Umamah r.a. berkata, aku” mendengar Rasulullah Saw. Bersabda: “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya Al-Qur’an itu pada hari kiamat akan memberikan syafa’at kepada pembacanya”.

LAMPIRAN II

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.1

TEMPAT : Tempat pembuangan akhir Basirih Kota Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.1.1 Gerbang Tempat pembuangan akhir Basirih Kota Banjarmasin.</p>
	<p>CDF.01.1.2 Taman yang berada didepan tempat pembuangan akhir.</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.2

TEMPAT : Tempat pembuangan akhir Basirih Kota Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.2.1 POS Satpam yang Menjaga Keamanan di TPA</p>
	<p>CDF.01.2.2 Kantor Tempat Pembuangan Akhir.</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.3

TEMPAT : Tempat pembuangan akhir Basirh Kota Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.3.1 Warung Yang Berada Diatas Gunung Sampah</p>
	<p>CDF.01.3.2 Pondokan- Pondokan Kecil Yang Berada Diatas Gunung Sampah</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.4

TEMPAT : Tempat pembuangan akhir Basirih Kota Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.4.1 Anak-Anak Yang Ikut Orang Tuanya Bekerja di Hari Libur Pada Bulan Puasa</p>
	<p>CDF.01.4.2 Anak-Anak Yang Bermain-Main Diatas Gunungan Sampah</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.5

TEMPAT : Tempat pembuangan akhir Basirih Kota Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.5.1 Orang-Orang Sedang Mengumpulkan Sampah Yang Bisa Didaur Ulang</p>
	<p>CDF.01.5.2 Rumah warga yang berada ditempat pembuangan akhir (TPA)</p>

CATATAN DOKUMENTASI**(FOTO)****KODE : CDF.01.6****TEMPAT : Lingkungan Pemukiman RT 25 Dan 26 Yang Berada
Disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA)**

Foto	Deskripsi
	CDF.01.6.1 Kondisi Jalan Menuju RT 26
	CDF.01.6.2 Kondisi Jalan Menuju RT 25 dan 26

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.7

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman RT 25 Dan 26 Yang Berada
Disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 25**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.7.1 Mesjid Yang Berada di RT 25</p>
	<p>CDF.01.7.2 Bangunan Yang Digunakan Sebagai Tempat Pembelajaran Al- Qur'an di RT 25</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.8

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 25**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.8.1 Ruangan yang digunakan untuk pembelajaran Al Qur'an di RT 25</p>
	<p>CDF.01.8.2 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dan Pengenalan Huruf Hijaiyah</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.9

TEMPAT : Lingkungan Pemukiman RT Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 25

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.9.1 Anak-anak sedang belajar membaca Al-Qur'an</p>
	<p>CDF.01.9.2 Aktivitas anak-anak pada sore hari dipemukiman dekat tanggul tempat pembuangan akhir (TPA)</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.10

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.01.10.1 Wawancara dengan orang tua A / Ibu Arbayah</p>
	<p>CDF.01.10.2 Wawancara dengan orang tua C / Ibu Jumiati</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(FOTO)

KODE : CDF.01.11

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	CDF.01.11.1 Wawancara dengan orang tua E / Bapak Marhani
	CDF.01.11.2 Anak saat mengaji

CATATAN DOKUMENTASI
(Foto Rumah Orang Tua Anak)

KODE : CDF.W.OA.01.12

TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.W.OA.01.12.1 Rumah keluarga anak A</p>
	<p>CDF.W.OA.01.12.2 Rumah keluarga anak B</p>

CATATAN DOKUMENTASI
(Foto Rumah Orang Tua Anak)

KODE : CDF.W.OA.01.13

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.W.OA.01.13.1 Rumah Keluarga Anak C</p>
	<p>CDF.W.OA.01.13.2 Rumah Keluarga Anak D</p>

CATATAN DOKUMENTASI
(Foto Rumah Orang Tua Anak)

KODE : CDF.W.OA.01.14

TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26

Foto	Deskripsi
	CDF.W.OA,01.14.1 . Rumah Keluarga Anak E

CATATAN DOKUMENTASI

(Arsip)

KODE : CDF.W.OA.01.15

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.W.OA.01.15.1 Kartu keluarga dari anak A</p>
	<p>CDF.W.OA.01.15.2 Kartu keluarga dari anak B</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(Arsip)

KODE : CDF.W.OA.01.16

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.W.OA.01.16.1 Kartu keluarga dari anak C</p>
	<p>CDF.W.OA.01.16.2 . Kartu keluarga dari anak D</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(Arsip)

KODE : CDF.W.OA.01.17

**TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disamping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) RT 26**

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.W.OA.01.17.1 . Kartu keluarga dari anak E</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(Foto Bersama Ketua RT 25)

KODE : CDF.K.RT.01.18

TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.K.RT.01.18.1 Wawancara bersama ketua RT 25</p>
	<p>CDF.K.RT.01.18.2 . Rumah Ketua RT 25</p>

CATATAN DOKUMENTASI

(Foto Desa)

KODE : CDF.D.01.19

TEMPAT : Lingkungan Pemukiman Yang Berada Disekitar
Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Foto	Deskripsi
	<p>CDF.D.01.19.1 Jalan yang berada di RT 25</p>
	<p>CDF.D.01.19.2 Jalan di RT 26 yang berada disamping tanggul pembuangan.</p>

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

1. Pedoman Observasi ini dijadikan panduan dalam melaksanakan observasi.
2. Pedoman observasi ini bersifat fleksibel disesuaikan dengan situasi dan kondisi jawaban yang diberikan informan.
3. Selama observasi berlangsung, peneliti menggunakan alat bantu berupa foto, video, dan catatan kecil guna menyimpan hasil observasi.

Anak-anak pada keluarga pemulung di tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin	Aktivitas anak saat belajar mengaji di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) di pemukiman keluarga pemulung TPA PEMKO Banjarmasin
Latar belakang berdirinya tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.	<ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. b. Gambaran aktivitas orang-orang pada saat bekerja di tumpukan sampah tempat pembuangan akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin.

LAMPIRAN III

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN AWAL)

Kode : Cl.O1
 Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2019
 Waktu : 10.00-12.00
 Tempat : Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota
 Banjarmasin.
 Judul : Awal Peneliti Meminta Izin Untuk Melakukan Penelitian
 Disana
 Deskripsi :

Pada hari jum'at, pada tanggal 17 Mei jam 10.00 Wita. Pada saat peneliti ingin melakukan observasi pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) PEMKO Banjarmasin. Lokasi jalan untuk menuju tempat pembuangan berada di pinggir jalan tol tempat lewatnya truk-truk besar. Pada saat memasuki gerbang TPA peneliti melihat sebuah taman yang berada disepanjang jalan menuju tempat pembuangan akhir, taman itu ditumbuhi berbagai macam taman hijau nan asri, pada saat memasuki lokasi, peneliti tidak menyangka bahwa jalan tersebut akan membawa ketempat gunung sampah. Setelah melewati taman peneliti bertemu petugas yang berada di POS Keamanan, petugas lantas bertanya mengenai kedatangan peneliti ketempat tersebut, **“Ada tujuan apa datang kesini ?”**. peneliti pun menjawab, **“Saya datang kesini untuk melakukan penelitian dan sekaligus menanyakan perihal yang bersangkutan dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA).** Setelah

mendengar jawaban dari peneliti, petugas itu lalu mengarahkan peneliti untuk ke kantor tempat untuk meminta perizinan dan melakukan wawancara. Peneliti lantas mengajukan beberapa pertanyaan kepada petugas, pertanyaan pertama, “Apakah benar disini ada sebagian orang tua yang membawa anak-anak mereka yang masih berusia dini untuk ikut mereka bekerja?, Petugas lantas menjawab pertanyaan peneliti, **“Iya, memang ada orang tua yang membawa anak mereka untuk ikut bekerja, namun anak itu tidak diperbolehkan untuk ikut memungut barang-barang yang ada ditumpukan sampah, karena dulu pernah terjadi insiden yang mengakibatkan anak yang ikut memungut barang terlindas mobil truk sampah, jadi sekarang anak-anak yang masih sangat kecil hanya diperbolehkan menunggu orang tuanya diatas gunung sampah”**. Peneliti bertanya kembali kepada petugas, “Apakah setiap hari orang tua membawa anak mereka ke tempat kerja?, petugas menjawab, **“Kalau dihari-hari biasa memang ada yang membawa anak mereka, namun hanya sedikit saja. Biasanya banyak anak-anak yang ikut bekerja kalau diwaktu libur sekolah, dan mereka sering mengumpulkan makanan yang sudah habis masa kadaluarsa yang masih layak makan, seperti mie instan, makanan ringan dan juga mengumpulkan sayuran-sayuran yang masih bisa dijadikan lauk untuk makan”**. Peneliti lalu melanjutkan pertanyaan lain, “Berapa banyak yang bekerja disini, baik dari penduduk sekitar TPA atau dari luar TPA?, petugas lalu menjawab, **“Sekitar 200 orang, itu sudah termasuk anak-anaknya, baik dari penduduk sekitar TPA ataupun luar TPA”**. Lalu peneliti bertanya lagi kepada petugas,

“Apakah peneliti boleh melakukan penelitian disini, dan melakukan wawancara kepada para pekerja?, petugas lalu menjawab, **“Tentu saja boleh, kalau mau melakukan wawancara kepada para pekerja sebaiknya disaat para pekerja sedang istirahat”**”.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : Cl.O2
Hari/Tanggal : Minggu, 19 Mei 2019
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) PEMKO
Banjarmasin.
Judul : Awal Peneliti Meminta Izin Untuk Melakukan Penelitian
Disana
Deskripsi :

Lanjut di hari minggu, 19 Mei 2019 pukul 09.00 pagi, peneliti mulai memasuki wilayah tempat pembuangan akhir, disepanjang perjalanan menuju gunung sampah, terdapat banyak sampah yang berserakan baik di jalan maupun dipinggir-pinggir jalan. Selain itu disana juga terdapat beberapa rumah yang dihuni orang pekerja disana. Sekitar 50 M terdapat gunung sampah yang sangat besar dan tinggi yang mana diatas gunung juga terdapat banyak pondokan-pondokan kecil tempat pekerja beristirahat setelah usai bekerja, selain pondokan-pondokan kecil tersebut juga terdapat warung yang berada diatas gunung sampah. Saat truk sampah datang yang membawa sampah dari perusahaan makanan ataupun dari pasar yang didalamnya terdapat sampah-sampah makanan yang sudah habis masa kadaluarsanya namun masih dalam kondisi bagus. Saat truk ditumpahkan para pekerja berebut untuk mengumpulkan makanan-makanan ataupun sayur-sayuran yang masih layak untuk dikonsumsi tanpa mementingkan resiko yang akan ditanggung setelah

mengonsumsi makanan yang sudah habis masa kadaluarsanya. Peneliti pun memasuki daerah gunung sampah yang berada disebelah kiri, dimana disana banyak terdapat pondokan-pondokan kecil tempat para pekerja memilah sampah-sampah yang akan dibawa ke tempat penimbangan, tidak hanya orang tua saja yang bekerja disana anak-anak hingga remaja juga ikut bekerja. Sedangkan untuk anak yang masih berada pada usia dini tidak diizinkan untuk ikut orang tua turun mengumpulkan barang-barang, mereka hanya menunggu orang tua mereka diatas gunung sampah. Terlihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dihari kedua, anak-anak yang masih berusia dini sama sekali tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak baik, mereka tidak suka mengganggu anak lainnya. Mereka bermain dengan senangnya bersama saudara, ataupun teman sebaya mereka yang ikut ketempat bekerja tersebut.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : Cl.O3
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019
Waktu : 14.00-15.00
Tempat : Lingkungan RT 25 TPA Basirih Kota Banjarmasin
Judul : Meminta izin kepada ketua RT di pemukiman RT 25
Deskripsi :

Pada hari sabtu, tanggal 25 mei 2019 jam 14.00 wita peneliti kembali mendatangi tempat penelitian, yang mana peneliti ingin meminta izin untuk melakukan penelitian di RT 25 dengan mendatangi rumah ketua RT. Jalan menuju ke RT 25 berada tepat dibelakang kantor POS Penjagaan, sekitar 200 M dari TPA untuk menuju ke pemukiman. Jalanan menuju kesana masih berupa tanah kuning yang mana apabila diguyur hujan akan becek, dan licin sekali, jalanannya juga rusak karena sering dilewati truk-truk pengangkut sampah sehingga untuk menuju kesana membutuhkan waktu yang cukup lama. Sampai dipemukiman warga jalanan disana sudah lumayan bagus, karena jalanan berupa semen sehingga memudahkan warga untuk bepergian kemana saja. Dipemukiman tersebut terdapat 2 buah RT yaitu RT 25 dan 26. RT yang pertama kali peneliti datang ialah RT 25, jalanan menuju RT 25 dikelilingi oleh persawahan dan rawa-rawa. Di sana juga terdapat sungai yang digunakan warga untuk menangkap ikan, sehingga mata pencaharian warga di RT 25 adalah petani, nelayan, dan pemulung, namun yang bekerja sebagai pemulung hanya 5 orang saja. Sesampainya di rumah ketua RT, peneliti disambut dengan

ramah oleh pak ketua RT, peneliti lalu membicarakan maksud kedatangan peneliti kesana yaitu ingin meminta izin untuk melakukan penelitian disana, ketua RT lantas menjawab “**Dengan senang hati, silahkan saja kalau kalian ingin melakukan penelitian disini**”. Lalu peneliti juga bertanya mengenai warga yang bekerja sebagai pemulung, dan meminta ketua RT untuk menunjukkan dimana letak rumah subjek yang akan diwawancarai oleh peneliti. Di RT 25 juga terdapat 1 buah mesjid dan TPA (taman pendidikan Al-Qur’an), peneliti lalu mendatangi TPA (taman pendidikan Al-Qur’an) tersebut dan melakukan wawancara kepada tenaga pendidik disana mengenai pembelajaran Al-Qur’an, peneliti juga meminta izin kepada tenaga pendidik untuk melakukan observasi mengenai kegiatan pembelajaran dan perkembangan bacaan Al-Qur’an anak-anak disana. Pembelajaran dimulai pada siang hari yaitu jam 14.00 sampai 15.00 wita. Proses pembelajaran dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan cara pengucapannya, lalu dilanjutkan dengan anak maju satu persatu untuk membaca IQRO yang diawasi oleh tenaga pendidik. Tidak hanya IQRO saja namun hingga Al-Qur’an. Sambil menunggu giliran untuk mengaji anak-anak kadang bermain-main dengan teman-temannya, anak-anak sama sekali tidak berbicara kasar dan tidak mengeluarkan kata-kata yang tidak baik, mereka tidak saling mengganggu teman-teman lainnya.

CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : Cl.O4
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
 Waktu : 15.00-15.30
 Tempat : Lingkungan RT 26 TPA Basirih KotaBanjarmasin
 Judul : Awal Peneliti Meminta Izin Untuk Melakukan Penelitian
 Disana
 Deskripsi :

Pada hari selasa 18 Juni 2019 pukul 15.00 peneliti ingin meminta izin untuk melakukan penelitian dipemukiman RT 26. Jalan untuk menuju ke RT 26 hampir sama untuk menuju RT 25 yaitu berada dibelakang timbangan truk sampah, dimana jalanan disana sangatlah kurang layak untuk dilalui pengendara bermotor. Jalanan akan sangat sulit apabila jalanan disana baru diguyur hujan yang mengakibatkan jalanan akan sangat rusak dan licin. Jalan menuju RT 26 masih berupa tanah kuning. Disekitar jalan banyak juga berdiri rumah-rumah warga yang berprofesi sebagai pemulung. Disana mereka meletakkan barang hasil memulung mereka dan tempat untuk beristirahat. Sekitar 200 M dari gunung sampah ada jalan pemisah antara RT 25 dan 26. Jalanan di RT 26 sudah lumayan bagus, jalanan berupa semen disekeliling dengan persawahan dan rumah-rumah warga. Sesampainya dirumah ketua RT 26 peneliti lalu disambut dengan ibu RT karena Bapak RT sedang tidak ada dirumah. Ibu RT mempersilahkan peneliti masuk dan duduk. Lalu Ibu RT bertanya maksud kedatangan peneliti kesana, peneliti lantas menjawab ingin meminta izin mau

melakukan penelitian dipemukiman RT 26. Ibu RT lalu menjawab **“Silahkan saja apabila mau melakukan penelitian disini, asalkan sudah melapor saja”**. Lalu peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu RT yaitu apakah ada warga di RT 26 ini yang berkerja sebagai pemulung dan ada berapa orang?, Ibu RT menjawab: **“Iya, ada. Untuk yang bekerja sebagai pemulung disini sekitar 192 orang, itu sudah termasuk orang dewasa dan remajanya”**. Apasaja sarana dan prasarana desa di RT 26 ini?, Ibu RT menjawab: **“Untuk sarana dan prasarana desa hanya ada 1 Mushola saja, untuk yang lainnya tidak ada. Dulu kami mengusulkan untuk mendirikan puskesmas disini, namun tidak direspon oleh pemerintah karena akses jalan yang sangat sulit untuk menuju ke RT 26. Sebanyak 3 kali mengusulkan mengenai pembangunan puskesmas namun tidak dikabulkan, padahal kondisi kesehatan warga disini kurang baik, ditambah kondisi sungai yang sudah tercemar oleh sampah dari TPA (tempat pembuangan akhir) yang mengakibatkan warga disini banyak yang mengalami penyakit gatal pada kulit”**. Dimana saja rumah warga yang berprofesi sebagai pemulung dan memiliki anak yang masih berusia 4-6 tahun?, Ibu RT menjawab: **“Kalau warga yang bekerja sebagai pemulung dan anaknya berusia 4-6 tahun, rumahnya berada tepat disamping tanggul tempat pembuangan akhir (TPA), dan berdekatan juga dengan RT 25”**. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Ibu RT, peneliti lalu pamit dan lanjut menuju rumah warga.

PEDOMAN WAWANCARA

No	Sumber	Indikator	Butiran-butiran Pertanyaan
1.	Orang Tua Tenaga Pendidik TPA (taman pendidikan Al-Qur'an)	1. Mengetahui pola asuh dalam mengembangkan moral agama anak yaitu pendidikan sholat, bacaan Al-Qur'an, dan perilaku baik buruk. 2. Mengetahui perkembangan moral agama anak.	a. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan agama kepada anak anda? b. Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama? c. Menurut Bapak/Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini? d. Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat? e. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak anda? f. Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat? g. Apabila anak tidak melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan? h. Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan? i. Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak? j. Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an? k. Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji? l. Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya? m. Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?

No	Sumber	Indikator	Butiran-butiran Pertanyaan
			<ul style="list-style-type: none"> n. Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak? o. Bagaimana cara Ibu dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik? p. Bagaimana cara Ibu menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak? q. Bagaimana reaksi Ibu apabila anak berbohong atau berperilaku buruk? r. Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan? s. Apa kendala Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak? t. Apa faktor pendukung Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?
		3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua mengembangkan Moral agama anak.	<ul style="list-style-type: none"> a. Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak? b. Apa faktor pendukung orang tua dalam mengenalkan mengenai sholat kepada anak? c. Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak? d. Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?
2.	Ketua RT	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengetahi seberapa banyak yang bekerja sebagai pemulung? 2. Adakah anak yang bekerja sebagai pemulung di lingkungan RT 26 dan RT 25? 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berapa jumlah penduduk yang berada di RT 25 atau RT 26? b. Berapa kepala keluarga yang bermukim ditempat ini? c. Mayoritas penduduk disini berprofesi sebagai apa? d. Mayoritas penduduk disini

No	Sumber	Indikator	Butiran-butiran Pertanyaan
		3. Mengetahui letak rumah warga yang bekerja sebagai pemulung?	menyelesaikan Pendidikan hingga jenjang apa? e. Apa saja sarana dan prasarana desa? f. Berapa jumlah Mesjid/Mushola disini? g. Berapa kepala keluarga yang memiliki anak yang berusia 4-6 tahun? h. Apakah ada anak yang ikut bekerja dengan orang tuanya di tempat pembuangan akhir (TPA)?

LAMPIRAN IV

CATATAN LAPANGAN

(WAWANCARA KETUA RT 25)

Kode : CL.W.K.RT
 Hari/Tanggal : Sabtu , 25 Mei 2019
 Jam : 14.00-15.00
 Tempat : Desa Basirih Dalam Sekitar Tempat Pembuangan Akhir
 (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.
 Interview : Bapak Manan
 Interviewer : Norhidayanti

Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah warga yang bermukim disini?	Jumlah warga yang bertempat tinggal di RT 25 berjumlah 700 jiwa dengan 232 KK dan di RT 26 berjumlah 281 jiwa dengan 97 KK.
2.	Apa saja pekerjaan warga disini?	Untuk pekerjaan warga, disini lebih banyak bekerja sebagai petani, nelayan dan buruh lepas, sedangkan yang bekerja sebagai pemulung hanya 5 orang saja. Berbeda dengan RT 26 yang banyak bekerja sebagai pemulung.
3.	Apa mayoritas agama yang dianut warga?	Semuanya disini beragama islam.
4.	Apa saja sarana dan prasarana desa?	Disini hanya terdapat 1 buah mesjid, puskesmas darurat, dan 1 buah TPQ sedangkan di RT 26 hanya ada 1 buah mushola saja.
5.	Apakah ada warga disini yang bekerja ditempat pembuangan akhir (TPA)?	Ada, sekitar 5 orang saja.
6.	Berapa jumlah warga yang bekerja sebagai pemulung?	Di RT 25 sekitar 5 orang sedangkan RT 26 berjumlah 192 orang.
7.	Apakah disini ada orang tua yang bekerja sebagai pemulung yang memiliki anak usia 4-6 tahun?	Kalau usia 4-6 tahun kebanyakan di RT 26, kalau disini anak-anaknya sudah besar semua.

LAMPIRAN V

CATATAN LAPANGAN (WAWANCARA GURU TPQ)

Kode : CL.W.G.TPQ
 Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Mei 2019
 Jam : 15.00-15.30
 Tempat : Desa Basirih Dalam RT 25 Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.
 Interview : Norbayah
 Interviewer : Norhidayanti

Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendidikan terakhir anda?	Pendidikan terakhir MA/SLTA namun sekarang sedang menempuh pendidikan di sekolah tinggi agama islam (STAI) Al-Jami.
2.	Sudah berapa lama anda mengajar disini?	Sekitar 6 bulan
3.	Dari jam berapa pembelajaran dimulai dan berakhir?	Pembelajaran dimulai dari jam 14.00 sampai 15.00
4.	Bagaimana perkembangan bacaan anak dalam mengaji?	Alhamdulillah, perkembangan anak dalam mengaji dan mengenal huruf hijaiyah sudah berkembang dengan baik.
5.	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengajarkan mengenai mengaji kepada anak-anak disini?	Kesulitannya yaitu anak-anak yang susah diatur saat didalam ruangan, saat proses pembelajaran anak asik mengobrol sendiri, dan mengganggu teman-temannya yang sedang belajar.
6.	Saat mengajar apakah anda pernah mendengar kata-kata kasar yang dikeluarkan oleh anak-anak disini saat anak berkomunikasi dengan teman-temannya?	Alhamdulillah tidak ada
7.	Bagaimana anda sebagai seorang guru menjelaskan kepada anak	Apabila anak berkata-kata yang tidak baik palingan saya langsung

No	Pertanyaan	Jawaban
	mengenai kata-kata yang baik dan tidak baik untuk diucapkan	menegurnya, dan menjelaskan bahwa itu tidak baik untuk diucapkan.

LAMPIRAN VI

**CATATAN LAPANGAN
(WAWANCARA ORANG TUA)**

(Anak A)

Kode : CL.W.O.AA

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019

Jam : 16.00-16.30

Tempat : Pemukiman Warga RT 26 di Lingkungan Samping
Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota
Banjarmasin

Interview : Ibu Arbayah (Orang Tua Anak A)

Interviewer : Norhidayanti

Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Ibu mengenalkan agama kepada anak anda?	Mengenalkannya ya dengan memadahi haja, tekana kekanak nih katuju banar batakun-takun, jadi bilanya anak ku batakun mengenai hal yang berkaitan lawan agama ya aku jelaskan ae. (Mengenalkan agama dengan memberikan penjelasan saja, terkadang anak-anak suka bertanya mengenai berbagai hal, apalagi yang berhubungan dengan agama, jadi saya akan jelaskan apabila anak saya bertanya).
2.	Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama?	Amunnya dari aku sorangan kadada target umur berapa anak ku dilajari agama, tapi imbah inya sekolah nih inya mulai tahu apanya agama inya karena rasa handak tahunya yang ganal banar, takana anak ku nih batakun-takun ini apa ma?, itu apa ma?, jadi ku jawab ae setahu ku bila anak batakun-takun mengenai agama. (Kalau dari saya sendiri tidak ada patokan/target pada umur berapa anak

No	Pertanyaan	Jawaban
		mulai diajarkan mengenai agama, tetapi setelah dia sudah sekolah dia mulai tahu mengenai agama dirinya karena rasa ingin tahu yang sangat besar, terkadang anak saya bertanya-tanya ini apa ma?, itu apa ma?, jadi akan saya jawab semampu saya apabila anak bertanya-tanya mengenai agama).
3.	Menurut Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini?	Penting banar, jadinya kena bila sudah ganal anak kada terlalu tekajut lagi amunnya disuruh sembahyang, karena anak sudah tahu sembahyang tuh yang kayapa. (Penting sekali, jadi apabila anak sudah besar nantinya anak tidak terkejut lagi kalau disuruh untuk sholat, karena anak sudah mengetahui sholat itu seperti apa).
4.	Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat?	Pas umur 4 tahun sudah dibiasakan umpat sembahyang, walau tekana kekanak nih bisa kada hakun, tapi begimitan ae membawai anak sembahyangan. (Waktu usia 4 tahun sudah dibiasakan ikut sholat, namun terkadang anak-anak ini bisa tidak mau, jadinya secara perlahan saja membujuk anak untuk ikut sholat).
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak anda?	Melajarinya dengan kita sorang yang sembahyang dahulu, jadi kita memberikan contoh lawan anak (Mengajarinya dengan cara kita sendiri terlebih dahulu melaksanakan sholat, jadi kita yang memberikan contoh kepada anak).
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat?	Kalaunya membiasakan itu ya dengan kita sebagai kawitan yang terbiasa dahulu menggawi sembahyang nih, jadi anak akan paham bilanya kita membawai inya sembahyang. (Membiasakannya dengan cara kita sebagai orang tua yang membiasakan diri untuk melaksanakan sholat, sehingga anak akan mengerti apabila kita mengajak dia untuk melaksanakan sholat).
7.	Apabila anak tidak	Biasanya memberikan teguran dan

No	Pertanyaan	Jawaban
	melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan?	nasehat haji (Biasanya memberikan teguran dan nasehat saja).
8.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kada suah. (Tidak pernah).
9.	Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Melajari jua. (Diajarkan juga).
10.	Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an?	Anak ku belajar mangaji di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) disana. (Anak saya belajar mengaji di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) disana).
11.	Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji?	Kada, aku lawan laki ku kada bisa melajari, kada tapi paham. (Tidak, saya dengan suami saya tidak bisa mengajarkannya, karena tidak paham).
12.	Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya?	Anak ku dilajari mengaji di TPA haji. (Anak saya diajarkan mengaji di TPA saja).
13.	Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?	Lumayan haji, tahu haji sudah huruf-huruf hijaiyah dan membacanya bisa haji sudah. (lumayan sudah mengetahui mengenai huruf-huruf hijaiyah dan membacanya juga sudah bisa).
14.	Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak?	Tekana anak nih bisa ada rasa kulernya bisa kita suruh sembahyang, apalagi bilanya lagi keramian bemanan, uyuh banar. (Terkadang anak kalau disuruh sholat ada males-malesnya gitu, apalagi kalau sedang keasikan bermain, susah sekali).
15.	Apa faktor pendukung orang tua dalam mengenalkan mengenai sholat kepada anak?	Untungnya anak dilajari jua mengenai sembahyang disekolahnya (anak mendapatnya pembelajaran mengenai sholat disekolahnya).
16.	Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Kendalanya nih kadang aku kada sawat meantarkan anak ku kesana karena harus begawi, bila aku ada dirumah ku antarkan

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>ha inya kesana hanyar tulak begawi, aku kada paham mengenai bacaan Al-Qur'an jadi kada bisa melajari anak ku dirumah. (Kendalanya yaitu: tidak adanya waktu untuk mengantarkan anak pergi belajar ke TPA karena harus bekerja, namun apabila saya ada dirumah maka saya akan mengantar anak saya kesana setelah itu berangkat bekerja, saya tidak mengerti mengenai bacaan Al-Qur'an sehingga tidak bisa mengajari anak di rumah).</p>
17.	<p>Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?</p>	<p>Adanya TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) jadinya anak bisa belajar mengaji. (dengan adanya TPA (taman pendidikan Al-Qur'an) jadi anak bisa belajar mengaji)).</p>
18.	<p>Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?</p>	<p>Penting banar, karena amunnya anak nih kada dilajari mengenai perilaku baik lawan buruk kinanya akan kada bisa membedakan mana yang boleh atau kada boleh digawi (Penting sekali, karena kalau anak tidak diajarkan mengenai perilaku baik dan buruk maka nantinya anak tidak akan bisa membedakan apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan)</p>
19.	<p>Bagaimana cara Ibu dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik?</p>	<p>Caranya kita sorangan dahulu yang berperilaku baik, jangan memadahi anak haja tapi kitanya kada menggawi tapi beri contoh lawan anak. (Caranya dengan kita sendiri yang terlebih dahulu berperilaku baik, jangan hanya mengatakan saja namun kita tidak mengerjakannya tetapi berilah contoh kepada anak)</p>
20.	<p>Bagaimana cara Ibu menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak?</p>	<p>Menjelaskannya misalkan haja anak nih berperilaku kada baik contohnya kaya bedusta, jadi kita sebagai kawitan harus memberikan penjelasan bahwa bedusta tuh kada baik, kenapa kada baik karena kina Tuhan sarik amunnya kita bedusta. (Menjelaskannya dengan cara misalkan saja anak berperilaku tidak baik contohnya berbohong, jadi kita sebagai</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		orang tua harus memberikan penjelasan bahwa berbohong itu tidak baik, kenapa tidakbaik karena nanti Tuhan akan marah kalau kita berbohong).
21.	Bagaimana reaksi Ibu apabila anak berbohong atau berperilaku buruk?	Biasanya memberi teguran dan menasehati anak bilanya inya beperilaku kada baik (Biasanya memberikan teguran dan nasehat kepada anak apabila dia berperilaku yang tidak baik).
22.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberi hukuman, kecuali bila perilaku anak sudah berlebihan jadi harus diberi hukuman supaya inya jera). (Tidak ada memberikan hukuman, kecuali apabila perilaku anak sudah berlebihan jadi harus diberikan hukuman untuk memberikan efek jera).
23.	Apa kendala Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Palingan dari kekawanan inya. Kita nih sebagai kawitan sudah melajari anak supaya sifat anak jadi baik, tapi terkadang ada kekanakan lain yang bisa berpandir kada baik jadi bisa haja anak nih teumpati jua lawan kawanannya. (Palingan dari teman-temannya. Kita sebagai orang tua sudah mengajarkan mengenai anak agar menjadi baik, namun terkadang ada anak lain yang berkata-kata yang tidak baik sehingga bisa saja anak akan terpengaruh dengan teman-teman dia).
24.	Apa faktor pendukung Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?	Pendukungnya karena anak sudah sekolah jadi disekolahan anak dilajari jua kayapa perilaku yang baik lawan buruk (Pendukungnya karena anak sudah bersekolah sehingga anak dapat memperoleh pengajaran mengenai perilaku baik dan buruk anak).

CATATAN LAPANGAN
WAWANCARA ORANG TUA
(Anak B)

Kode : CL.W.O.AB
 Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juni 2019
 Jam : 16.30-17.00
 Tempat : Pemukiman Warga RT 26 di Lingkungan Samping
 Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota
 Banjarmasin
 Interview : Ibu Karmilah (Orang Tua Anak B)
 Interviewer : Norhidayanti
 Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan agama kepada anak anda?	Aku mengenalkan agama ke anak ku dari inya belajar disekolah saja, karena terkadang aku nih kadada waktu untuk melajari anak ku mengenai agama. (Saya mengenalkan agama ke anak saya, dari dia belajar disekolah saja, karena terkadang saya tidak ada waktu untuk mengajari anak saya mengenai agama).
2.	Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama?	Pas inya sudah sekolah nih saja, umur 5 tahun. (Saat anak saya sudah sekolah, usia 5 tahun).
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini?	Penting.
4.	Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat?	Dilajari sembahyang dari umur 5 tahun. (Diajarkan mengenai sholat dari usia 5 tahun)
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak anda?	Dengan kita sebagai kawitan yang menjadi contoh untuk anak. Jadi anak akan mengerti dan tahu lawan gerakan-gerakan sembahyang. (Dengan kita sebagai orang tua yang

No	Pertanyaan	Jawaban
		menjadi contoh bagi anak. Jadi anak akan mengerti dan mengetahui mengenai gerakan-gerakan sholat).
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat?	Amunnya membiasakan anak sembahyang masih kada kawa, tapi ya kaitu pang, kita bawai begimitan ae bilanya pas sampai waktu sembahyang. (Kalau membiasakan anak untuk sholat masih tidak bisa, tapi ya begitulah, kita sebagai orang tua mengajak anak secara perlahan apabila sampai waktu untuk sholat).
7.	Apabila anak tidak melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan?	Memberi teguran, bilanya kada sembahyang kina Tuhan sarik, jadi anak umpat sembahyang. (Memberikan teguran dan sedikit ancaman yaitu berupa kalimat:apabila tidak sholat nanti Tuhan akan marah).
8.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberi hukuman. (Tidak memberikan hukuman)
9.	Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Hiih dilajari jua (Iya, diajarkan juga)
10.	Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an?	Anak ku belajar di TPA sana (Anak saya belajar di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an disana).
11.	Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji?	Kadada dilajari, karena kadada yang maunya melajari. Kayapa lagi aku lawan laki ku nih kada bisa lalu mengaji, takutan kalo tesalah lajari kinanya). (Tidak diajarkan, karena tidak ada yang mau mengajari. Bagaimana lagi saya dengan suami saya tidak bisa mengaji, takut salah dalam mengajarkannya nantinya).
12.	Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) atau sejenisnya?	Dilajari di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an haja. (diajari di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an saja).

No	Pertanyaan	Jawaban
13.	Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?	Bacaan lumayan baik haja dah, tahu lawan huruf hijaiyah (Bacaan sudah lumayan bagus, sudah mengenal dengan huruf-huruf hijaiyah)
14.	Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak?	Kendalanya aku lawan laki ku jarang ada dirumah sibuk becaru duit haja, jadinya ada waktu untuk melajari anak sembahyang pas malam haja. (Kendalanya saya dan suami saya jarang ada dirumah karena sibuk mencari uang, jadinya waktu untuk mengajarkan anak sholat hanya pada waktu malam saja).
15.	Apa faktor pendukung orang tua dalam mengenalkan mengenai sholat kepada anak?	Pendukungnya karena adanya sekolah TK jadinya anak dilajari mengenai agama disana. (faktor pendukungnya ialah karena adanya sekolah TK oleh karena itu disana anak diajarkan mengenai agama).
16.	Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Kendalanya kami sebagai kawitan kadada pengetahuan mengenai Al-Qur'an jadinya anak kada bisa kami lajari dirumah, lawan karena kesibukan kami begawi. (Kendalanya kami sebagai orang tua tidak memiliki pengetahuan mengenai Al-Qur'an sehingga anak tidak bisa kami ajari mengaji saat dirumah, karena kesibukan bekerja sehingga waktu untuk bersama anak kurang).
17.	Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?	Adanya TPA disana yang membantu banar, jadi kami sebagai kawitan yang kada bisa melajari anak mengaji kawa anak dilajari disana. (Dengan adanya TPA yang sangat membantu, jadi kami sebagai orang tua yang tidak bisa mengajari anak kami mengaji dirumah maka anak bisa belajar di TPA (taman pendidikan Al-Qur'an).
18.	Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Penting

No	Pertanyaan	Jawaban
19.	Bagaimana cara Ibu dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik?	<p>Kita sebagai kawitan dahulu harus perilaku baik, jangan katuju mendustai anak atau apanya kah yang kada baik digawi, kan anak tuh katuju meniru apanya yang digawi kawitannya jadi kita harus menjadi contoh yang baik untuk anak.</p> <p>(Kita sebagai orang tua yang terlebih dahulu harus berperilaku baik, jangan suka membohongi anak atau apapun itu yang tidak baik untuk dikerjakan, karena anak suka meniru apa yang dikerjakan oleh orang tuanya sehingga kita harus menjadi contoh yang baik untuk anak).</p>
20.	Bagaimana cara Ibu menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak?	<p>Dengan memadahi apa-apa haja yang boleh lawan kada boleh dilakukan anak.</p> <p>(Dengan memberikan penjelasan kepada anak mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan anak).</p>
21.	Bagaimana reaksi Ibu apabila anak berbohong atau berperilaku buruk?	<p>Biasanya ku tagur bilanya inya bedusta atau kelakuannya kada baik, dan memberi penjelasan kenapa kada boleh kaitu jadi anak paham.</p> <p>(Biasanya saya tegur apabila anakberbohong atau berkelakuan yang tidak baik, dan memberikan penjelasan kenapa tidak boleh seperti itu jadi anak akan mengerti).</p>
22.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	<p>Kadada memberikan hukuman (Tidak ada memberikan hukuman).</p>
23.	Apa kendala Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	<p>Kendalanya palingan anak tepengaruh lawan kakawanannya atau tontonan inya, karena kadang kita bisa haja lengah jadinya anak bisa maniru yang kada inya tahu itu baik kadanya.</p> <p>(Kendalanya anak bisa saja terpengaruh dengan teman-temannya atau apa yang dia tonton ditelevisi, karena terkadang kita bisa saja lengah jadinya anak akan meniru hal yang tidak dia ketahui apakah itu baik atau buruk).</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
24.	Apa faktor pendukung Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?	Dari sekolah inya yang bisa haja melajari jua (Dari sekolahnya yang memberikan pengajaran mengenai perilaku baik dan buruk).

CATATAN LAPANGAN
WAWANCARA ORANG TUA
(Anak C)

Kode : CL.W.O.AC
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 Juni 2019
 Jam : 16.00- 16.30
 Tempat : Pemukiman Warga RT 26 di Lingkungan Samping
 Tanggul Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih
 Kota Banjarmasin
 Interview : Ibu Jumiati (Orang Tua Anak C)
 Interviewer : Norhidayanti
 Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan agama kepada anak anda?	Anak belajar agama dari sekolahan haji. (Anak belajar mengenai agama disekolah saja).
2.	Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama?	Umur 5 tahun
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini?	Penting.
4.	Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat?	Umur 5 tahun
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak anda?	Melajari ya aku sebagai kawitan yang mencontohkan yang kayapa sembahyang tuh, jadi anak melihat sorang. (Mengajarinya ya dengan saya sebagai orang tua yang mencontohkan bagaimana sholat itu, jadi anak akan melihat sendiri).
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat?	Kadada dibiasakan pang, tergantung anaknya haji bilanya inya hakun umpat sembahyang ya syukur, tapi yang penting kita sudah membawai

No	Pertanyaab	Jawaban
		anak kita nih menggawi sembahyang. (Tidak dibiasakan sih, tergantung anaknya saja apabila dia mau ikut sholat ya syukur, tetapi yang terpenting kita sudah mengajak anak untuk mengerjakan sholat).
7.	Apabila anak tidak melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan?	Memberikan pepadahan haji (Memberikan nasehat saja)
8.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberikan hukuman (Tidak memberikan hukuman)
9.	Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Dilajari jua (Diajarkan juga)
10.	Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an?	Anak ku belajar di TPA (Anak saya belajar di TPA)
11.	Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji?	Kadada dilajari, di TPA haji nya belajar. (Tidak diajarkan, hanya di TPA saja)
12.	Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya?	Di TPA haji dilajarnya (Di TPA saja diajarkan)
13.	Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?	Perkembangan anak lawan Al-Qur'an sudah lumayan bagus, aku ku sudah tahu lawan huruf-huruf hijaiyah tapi sedikit haji masih (Perkembangan anak saya dengan Al-Qur'an sudah lumayan bagus, anak saya sudah mengetahui mengenai huruf-huruf hijaiyah walaupun hanya sedikit saja).
14.	Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak?	Kendalanya pada kurangnya waktu lawan anak, anak ku kerancakan lawan anak ku yang ganal tuh ditinggal dirumah. Tekana sibuk begawi, bulik begawi keuyuhan jadi rasa kadada waktu untuk melajari sembahyang. (Kendalanya terletak pada kurangnya waktu bersama anak, anak saya sering saya tinggal di rumah dengan anak

No	Pertanyaan	Jawaban
		saya yang besar. Terkadang terlalu sibuk bekerja, pulang bekerja kecapean jadi berasa tidak ada waktu lagi untuk mengajari anak sholat).
15	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberikan hukuman (Tidak memberikan hukuman)
16.	Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Kuranganya waktu bersama lawan anak, kuranganya pengetahuan kami sebagai kawitan mengenai Al-Qur'an jadinya kada bisa melajari anak dirumah, jalan handak keluar rumah yang uyuh banar harus nunggu banyu surut hanyar kawa keluar rumah. (Kuranganya waktu bersama dengan anak, kuranganya pengetahuan kami sebagai orang tua mengenai Al-Qur'an sehingga tidak bisa mengajarnya anak dirumah, jalan untuk keluar rumah yang susah harus menunggu air surut baru bisa keluar rumah).
17.	Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?	Pendukungnya karena adanya TPA nih pang jadi kami yang kada bisa melajari anak mengaji bisa dilajari disana. (Pendukungnya karena adanya TPA jadinya kami yang tidak bisa mengajari anak mengaji anak bisa diajarkan disana).
18.	Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Penting
19.	Bagaimana cara Ibu dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik?	Kita sorangan dahulu yang berperilaku baik (Dengan cara kita sendiri yang terlebih dahulu berperilaku baik).
20.	Bagaimana cara Ibu menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak?	Dengan cara memadahi apa-apa haja yang kada boleh dilakukan (Dengan cara memberikan penjelasan mengenai apa-apa saja yang tidak boleh dilakukan).
21.	Bagaimana reaksi Ibu apabila anak berbohong atau berperilaku buruk?	Managur lawan memadahi pada itu kada baik. (Menegur dan menasehati bahwa itu

No	Pertanyaan	Jawaban
		tidak baik).
22.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada pang memberi hukuman (Tidak ada memberikan hukuman).
23.	Apa kendala Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Kadada pang (Tidak ada)
24.	Apa faktor pendukung Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?	Karena inya sekolah jadi inya bisa belajar mengenai baik dan buruk (Karena dia sudah bersekolah jadinya dia bisa belajar mengenai baik dan buruk).

CATATAN LAPANGAN
WAWANCARA ORANG TUA

(Anak D)

Kode : CL.W.O.AD
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
 Jam : 16.00-16.30
 Tempat : Pemukiman Warga RT 26 di Lingkungan Tempat
 Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin
 Interview : Ibu Diana (Orang Tua Anak D)
 Interviewer : Norhidayanti
 Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan agama kepada anak anda?	Anak dilajari agama disekolahnya, tapi dilajari jua dirumah. Memadahi anak mengenai agama inya ya dengan memberikan penjelasan bilanya anak batakun-takun terkait masalah agama (Anak diajarkan mengenai agam disekolahnya, tetapi juga diajarkan dirumah. Mengatakan kepada anak mengenai agama dia dengan memberikan penjelasan apabila anak bertanya-tanya terkait masalah agama).
2.	Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama?	Mulai umur 4 tahun anak ku sudah sedikit tahu lawan agama, inya tahu agama dari abahnya. (Dari usia 4 tahun anak saya sudah sedikit tahu mengenai agama, dia mengenal agama dari ayahnya).
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini?	Penting banar (Penting sekali)
4.	Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat?	Amunnya dilajari hanyar haja pas umur 4 tahun nih, kalaunya membiasakan anak melihat kami sembahyang dari anak ku 2 tahun (Kalaunya diajarkan mengenai sholat baru saja yaitu usia 4 tahun ini, kalau

No	Pertanyaan	Jawaban
		untuk membiasakan anak melihat kami sholat dari anak saya usia 2 tahun).
5.	Bagaimana cara Ibu mengajarkan sholat kepada anak anda?	Dengan cara aku sebagai contoh anak ku belajar sembahyang, jadi aku dahulu yang menggawi sembahyang jadi anak akan tahu sembahyang tuh yang kayapa (Dengan cara memberikan contoh yaitu saya sendiri yang menjadi contoh untuk anak saya belajar sholat, jadi saya duluan yang mengerjakan sholat sehingga anak akan mengetahui sholat itu seperti apa)
6.	Bagaimana cara Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat?	Dengan cara kita dahulu yang sembahyang lawan jua kita bawai anak nih sembahyang (Dengan cara kita sebagai orang tua terlebih dahulu melaksanakan sholat dan juga kita ajak anak untuk sholat)
7.	Apabila anak tidak melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan?	Palingan memberikan teguran
8.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberi hukuman (Tidak memberikan hukuman)
9.	Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Hiih dilajari jua anak ku mengaji (Iya, diajarkan juga anak saya mengaji)
10	Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an?	Abahnya yang melajari (Ayah dia yang mengajari)
11.	Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji?	iya
12.	Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya?	Kada, dirumah haja dilajarnya. Inya belajar mengaji lawan abahnya. (Tidak, dirumah saja diajarkannya. Dia belajar mengaji dengan ayahnya.)
13.	Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?	Alhamdulillah, baik haja dah. (Alhamdulillah, sudah bagus)
14.	Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak?	Terkadang anak ku nih bisa kada mau dibawai sembahyang bilanya lagi keasikan bermain lawan kawannya (Terkadang anak saya ini bisa tidak

No	Pertanyaan	Jawaban
		bisa diajak sholat apabila sedang keasikan bermain dengan teman-temannya)
15.	Apa faktor pendukung orang tua dalam mengenalkan mengenai sholat kepada anak?	Pendukungnya karena anak dilajari mengenai sembahyang jua disekolahnya (Pendukungnya karena anak diajarkan mengenai sholat disekolah)
16.	Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Kendalanya bilanya abahnya telalu lapah banar imbah begawi jadinya kada kawa melajari (Kendalannya apabila ayahnya terlalu capek setelah bekerja sehingga tidak bisa mengajari mengaji)
17.	Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?	Pendukungnya karena abahnya paham mengenai Al-Qur'an jadi kawa dilajari dirumah (Pendukungnya karena ayahnya mengerti mengenai Al-Qur'an sehingga bisa diajarkan mengaji dirumah)
18.	Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Penting
19.	Bagaimana cara Ibu dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik?	Kita sorang yang jadi contoh untuk anak jadi anak menuruti jua kayapa kelakuan kita (Kita sendiri yang menjadi contoh untuk anak sehingga anak akan meniru juga bagaimana kelakuan kita).
20.	Bagaimana cara Ibu menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak?	Dengan cara memberikan penjelasan ke anak
21.	Bagaimana reaksi Ibu apabila anak berbohong atau berperilaku buruk?	Palingan ya managur haja lawan memadahi pada itu kada baik. (Paling memberikan teguran dan memberikan penjelasan bahwa itu tidak baik)
22.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada (Tidak ada)
23.	Apa kendala Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Paling dari inya bekawanan lawan kawannya diluar rumah (Paling dari dia bermain-main bersama dengan temannya diluar rumah).

No	Pertanyaan	Jawaban
24.	Apa faktor pendukung Ibu dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?	Pendukungnya palinganlah dari inya belajar disekolahan haja (Pendukungnya palingan dari dia belajar disekolahnya saja).

CATATAN LAPANGAN
WAWANCARA ORANG TUA
(Anak E)

Kode : CL.W.O.AE
 Hari/Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019
 Jam : 16.50-17.40
 Tempat : Pemukiman Warga RT 26 di Lingkungan Tempat
 Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin
 Interview : Bapak Marhani (Orang Tua Anak E)
 Interviewer : Norhidayanti
 Deskripsi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengenalkan agama kepada anak anda?	amun menganalkan agama ka anak nih ya dipadahi haja pang bilanya inya batakun. (Kalau mengajarkan agama kepada anak dengan memberikan penjelasan apabila anak bertanya mengenai agama).
2.	Pada usia berapa anak mulai dikenalkan mengenai agama?	Kada tahulah pasnya umur berapanya. (tidak tahu tepatnya umur berapa).
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah penting mengenalkan mengenai sholat kepada anak sejak dini?	Penting banar. Tapi iya itu nah kadang aku lawan bini ku nih kada tapi ada waktu gisan melajari anak ku sembahyang, tekana imbah bulik begawi kelapahan jadi kada sawat lagi melajari. (Penting sekali. Tetapi terkadang aku dengan istri ku tidak ada waktu untuk mengajari anak kami sholat, kadang setelah bekerja badan kecapean sekali jadi tidak sempat lagi mengajari anak kami).
4.	Pada usia berapa anak mulai diajarkan mengenai sholat?	-
5.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan sholat kepada anak	Melajari dengan kami nih pang yang sembahyang dahulu jadi anak melihat

No	Pertanyaan	Jawaban
	anda?	kayapa haja gerakan sembahyang tuh. (Mengajarinya dengan kami sebagai orang tua yang melakukan sholat, sehingga anak dapat melihat bagaimana saja gerakan sholat itu).
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membiasakan anak untuk melaksanakan sholat?	Kadada dibiasakan lagi, karena anak ku haja kadada dilajari mengenai sembahyang, inya nih masih halus untuk belajar terbiasa sembahyang. (Tidak dibiasakan, karena anak saya saja belum diajarkan mengenai sholat, dia masih terlalu kecil untuk terbiasa melaksanakan sholat).
7.	Apabila anak tidak melaksanakan sholat apa yang akan anda lakukan?	Membiarkan haja. (membiarkan saja)
8.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kadada memberikan hukuman atau apapun. (Tidak memberikan hukuman atau apapun).
9.	Selain mengenalkan mengenai sholat, apakah Bapak/Ibu juga mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Belum dilajari jua. Padahal ada haja pang tempat gisan mengaji tapi kadada yang meantar anak ku nih, jadi kami bawa begawi haja anak kami nih. (Belum diajarkan. Padahal ada saja tempat untuk belajar mengaji disini tetapi tidak ada yang mengantar anak saja kesana, jadi kami bawa saja anak kami ikut bekerja).
10.	Siapakah yang mengajari anak mengenal dan membaca Al-Qur'an?	-
11.	Apakah di rumah anak juga diajarkan mengaji?	-
12.	Selain di rumah apakah anak juga mendapatkan pengajaran mengenai Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau sejenisnya?	-
13.	Bagaimana perkembangan bacaan Al-Qur'an anak?	Anak ku kada bisa membaca Al-Qur'an atau IQRO. (Anak saya belum bisa membaca AL-Qur'an dan IQRO)
14.	Apa kendala Bapak/Ibu saat mengajarkan mengenai sholat kepada anak?	Kendalanya nih kada tapi ada waktu gisan melajari anak kami sembahyang, bini ku jua umpat begawi jua.

No	Pertanyaan	Jawaban
		(Kendalanya tidak adanya waktu untuk mengajari anak sholat, istri saya juga ikut membantu saja bekerja).
15.	Apa faktor pendukung orang tua dalam mengenalkan mengenai sholat kepada anak?	-
16.	Apa kendala dalam mengenalkan mengenai Al-Qur'an kepada anak?	Kendalanya nih iya kadanya yang meantar anak ku nih ke tempat mengaji, amunnya handak dilajari dirumah, kami nih kada tapi bisa melajari ngaji. (Kendalanya karena tidak adanya yang mengantar anak saya untuk pergi ke tempat mengaji, dan untuk mengajarkan mengenai Al-Qur'an kepada anak di rumah kami tidakada yang paham mengenai bacaan Al Qur'an).
17.	Apa faktor pendukung dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak?	-
18.	Apakah penting mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Penting
19.	Bagaimana cara Bapak dalam membiasakan anak untuk berperilaku baik?	Dari kita sorangan dahulu yang bekelakuan baik (Dari kita sendiri yang terlebih dahulu berperilaku baik)
20.	Bagaimana cara Bapak menjelaskan mengenai perilaku buruk kepada anak?	Dengan cara dipadahi haja (Dengan cara diberi penjelasan)
21.	Bagaimana reaksi Bapak apabila anak berbohong atau berperilaku buruk?	Pasti ditagur pang pada itu kada baik (Memberikan teguran bahwa itu tidak baik)
22.	Apabila memberikan hukuman, hukuman seperti apa yang diberikan?	Kada suah menghukum anak (Tidak pernah menghukum anak)
23.	Apa kendala Bapak dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk kepada anak?	Anak ku nih uyuh banar dipadahi, misalkan kita managur anak kina diulangi pulang. (Anak saya ini susah sekali untuk diberikan nasehat, misalkan saja kita menegur anak nanti akan diulangi kembali)
24.	Apa faktor pendukung Bapak	-

No	Pertanyaan	Jawaban
	dalam mengajarkan mengenai perilaku baik dan buruk anak?	

LAMPIRAN VII

TRIANGULASI

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1.	Gambaran umum subjek penelitian.		(cl.w.k.rt1), (cl.w.k.rt6), (cl.w.k.rt2), (cl.w.k.rt3), (cl.w.k.rt4),	(CDF.01.1.1), (CDF.01.8.2),
2.	Pola asuh orang tua dalam mengembangkan pendidikan sholat, bacaan Al-Qur'an, serta perilaku baik dan buruk anak.		(cl.w.o.aa.20), (cl.w.o.aa.5), (cl.w.o.aa.10), (cl.w.o.ab.21), (cl.w.o.ab.20), (cl.w.o.ab.5), (cl.w.o.ab10), (cl.w.o.ab.13), (cl.w.o.ac.19), (cl.w.o.ac.5), (cl.w.o.ac.10), (cl.w.o.ad.21), (cl.w.o.ad.5), (cl.w.o.ad.10), (cl.w.o.ae.20), (cl.w.o.ae.5), (cl.w.o.ae.9).	(CDF.W.OA.01.12.1), (CDF.W.OA.01.12.2), (CDF.W.OA.01.13.1),
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi orang tua dalam mengembangkan pendidikan sholat, bacaan Al-Qur'an, serta perilaku baik dan buruk anak.		(cl.w.oa.16), (cl.w.oa.23), (cl.w.o.aa.17), (cl.w.o.ab.17), (cl.w.o.ac.16), (cl.w.o.ac17), (cl.w.o.ad12),	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI
"ANTASARI"
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Telepon 3253939 Banjarmasin 70235

Banjarmasin, 11 Januari 2019M
5 Jumadil Awal 1440H

Nomor : -
Lampiran : 1 Berkas Proposal Skripsi
Hal : Mohon Persetujuan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dn Keguruan
Cq. Ketua Jurusan PIAUD
di-
Tempat

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NORHIDAYANTI
NIM : 1601271074
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PIAUD
Semester : V (Lima)

Memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima proposal skripsi saya yang berjudul :
POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI PEMUKIMAN PEMULUNG DITPA BASIRIH KOTA BANJARMASIN.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak/Ibu berkenan menerimanya. Sebagai bahan pertimbangan, saya lampirkan naskah proposal skripsi saya bersama surat ini.

Wassalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui:

Dosen Penasehat,

Dra. Rusdiah, M. Pd
NIP. 196709111994032003

Pemohon,

Norhidayanti
NIM 1601271074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Norhidayanti
2. N I M : 1601271077
3. Program Studi : PIAUD
4. Judul Proposal Skripsi : Pola asuh orangtua dalam mengembangkan nilai moral agama anak usia dini dipemukiman pemulung
5. Dosen Pembimbing : Dra. Rusdiah, M.Pd
Rizki Noor Haida, S.Psi, M.Pd
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
1.	definisi operasional belum operasional usia anak yang diteliti	1.	BAB I definisi operasional lebih difokuskan.
2.	penuisan ayat Al-Gur'an tidak ada terjemah	2.	setiap mengambil kutipan harus disertakan sumbernya
3.	penuisan lebih diperhatikan	3.	untuk ayat Al-Gur'an harus diberikan penjelasan ayat.
4.	pada bagian paragraf dan footnote	4.	lebih memperhatikan terang penuisan
1.	lebih memperhatikan peletakan kata sambung pada paragraf.	5.	fokuskan usia anak yang mau diteliti
		6.	BAB III bagian data pokok harus sesuai dengan permasalahan yang diteliti
		7.	daftar isi dan sistematika penuisan harus sama.
		8.	nilai moral agama lebih dispesifikkan.
		9.	penambahan pada latarbelakang masalah.
		10.	data harus jernih.

Banjarmasin, 1 April 2019.
Moderator,

SITI PARIDAH.....

Catatan :
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 561/Un.14/III.1.1/04/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Norhidayanti
N I M : 1601271074
Jurusan/Prodi : PIAUD
Alamat : Jl. A. Yani Km. 4,5 Gang Permata No.11, RT.
15, Kel. Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin
Timur, Pondokan Abqo

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI MORAL
AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI PEMUKIMAN PEMULUNG DI TPA
BASIRIH KOTA BANJARMASIN**

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 4 April 2019

Tempat : Munaqasah 2

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 05 April 2019

Ketua



Mahmudah, M.Pd.I

NIP. 198708212015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-1888/Un.14/III.1.1/05/2019
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) lembar
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Banjarmasin, 22 Mei 2019

K e p a d a,

Yth. **Badan PB KESBANGPOL**
Kota Banjarmasin
 di - Banjarmasin

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Norhidayanti
 N I M : 1601271074
 Jurusan : PIAUD
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jln. Kelayan B Gg Bambu RT 12 RW 01 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Huda, M.Ag
 NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B-1088/Un.14/III.1.t/05/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Norhidayanti
 Nomor Induk Mahasiswa : 1601271074
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jln. Kelayan B Gg Bambu RT 12 RW 01 Kelurahan
 Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
 Sarjana dengan Judul :

**POLA ASUH ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN NILAI MORAL AGAMA PADA
ANAK USIA DINI DI PEMUKIMAN PEMULUNG DI TPA BASIRIH KOTA BANJARMASIN**

Tempat yang dituju : TPA PEMKO BANJARMASIN
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 17 MEI 2019
 Sampai dengan tanggal : 17 JULI 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

Norhidayanti
NIM. 1604271074



PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA BANJARMASIN

Jl. RE.Martadinata No. 1 Banjarmasin 70111
 Telepon (0511) 3363834 Faks (0511) 3363834
www.banjarماسinkota.go.id

REKOMENDASI PELAKSANAAN PENDATAAN/PENELITIAN/SURVEY

NOMOR : 072/ 642 - Sekr/Bakesbangpol

Membaca : Surat dari Fakultas Ekonomi dan bisnis islam, UIN Antasari Banjarmasin
 Nomor : B-1596/Un.14/III.5/PP.00.9/05/2019, 20 Mei 2019
 Perihal : Ijin Penelitian/ Permintaan Data/ Survey/ Observasi

Mengingat :

1. Peraturan Menteri dalam Negeri RI Nomor 7/2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64/2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin.
3. Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 71 Tahun 2014 Tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin.

Memberikan Rekomendasi Pendataan/ Penelitian/ Survey kepada :

a. Nama : **NORHIDAYANTI**
 b. NIP/NIM/NPM : 1601271074
 c. Alamat Peneliti : Jl. Kelayan B Gg. Bambu RT.12 Rw.01 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan
 d. Judul Penelitian : Pola Asuh Orangtua dalam mengembangkan Nilai Moral Agama pada anak Usia Dini di Pemukiman Pemulung di TPA Basirih Kota Banjarmasin
 e. Tujuan Penelitian : Untuk Mengetahui Pola Asuh dan Perkembangan Moral Agama Anak
 f. Lokasi / Tempat Penelitian : Kota Banjarmasin
 g. Lamanya Pelaksanaan Penelitian : 6 (enam) bulan, Dari Tanggal 22 Mei 2019 s.d 22 November 2019
 h. Bidang Penelitian : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 i. Pekerjaan Peneliti : Mahasiswi
 j. Nama & Jabatan Penanggung Jawab : Dr.HAIRUL HUDAYA, M.Ag (Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan)
 k. Anggota Penelitian : -
 l. Nama Organisasi/Lembaga : Universitas Islam Negeri Antasari (UIN) Banjarmasin

Ketentuan :

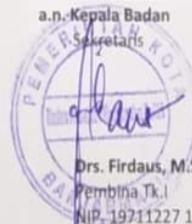
1. Sebelum melakukan kegiatan tersebut harus melaporkan kedatangannya kepada pejabat yang berwenang setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan tujuan kegiatan dimaksud.
3. Harus mentaati segala ketentuan yang berlaku setempat dan kegiatannya tidak boleh membebankan bagi Pemerintah dan Masyarakat.
4. Kepada instansi terkait dimohon bantuannya untuk kelancaran kegiatan pendataan/ penelitian dimaksud.
5. Setelah selesai melakukan riset/ penelitian/ survey dan membuat proposal/ skripsi/ tesis maka diwajibkan menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Kota Banjarmasin

Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin
2. Arsip

DIKELUARKAN di : Banjarmasin
 PADA TANGGAL : 22 Mei 2019

a.n. Kepala Badan
 Sekretaris



Drs. Firdaus, M.Si
 Pembina Tk. I
 NIP. 19711227 199203 1 004



LEMBAR KONSULTASI

DOSEN PEMBIMBING

BIDANG KONTEN & METODE PENELITIAN

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
	17/03/2020	<p>* perbaiki BAB I</p> <ul style="list-style-type: none"> - lebih memperhatikan penggunaan kata dalam kalimat - terjemahan diletakkan dilampiran <p>* perbaiki BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - data pokok harus disesuaikan dengan definisi operasional. - sumber data harus dijelaskan berapa orang yang menjadi responden. - bagian tabel matriks juga harus disesuaikan dengan permasalahan yang ingin diteliti - bagian data penunjang juga harus disesuaikan. 	



LEMBAR KONSULTASI

DOSEN PEMBIMBING

BIDANG BAHASA & TEKNIK PENULISAN

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
	1/02/2019	<p>* Bagian cover</p> <ul style="list-style-type: none"> - ukuran judul diperbesar hingga ukuran 14-16 - 1090 WIN, ukuran harus disesuaikan dengan buku panduan <p>* Bagian BAB I</p> <ul style="list-style-type: none"> - penulisan Arab ukurannya diperbesar - bagian rumusan masalah lebih dispesifikan, bagian pola asuh disimpulkan dengan permasalahan yang ada di lapangan, <p>* Bagian BAB II</p> <p>* penjelasan pola asuh lebih diperbanyak</p> <ul style="list-style-type: none"> h. 23. - memberikan penjelasan pada usia berapa pada bagian tahap perkembangan moral. h. 25 - dicari teori yang menjelaskan mengenai pemukiman pemulung. <p>* terbitkan penulisan di BAB III</p>	
	17/03/2020	<p>* Bagian BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> - menambahkan teori pada pola asuh <p>* Bagian BAB IV</p> <ul style="list-style-type: none"> - menambahkan sarana dan prasarana desa. - untuk dokumentasi diharapkan menggunakan pakaian yang sopan. - menambahkan faktor penghambat dan faktor pendukung. 	
	22/3/2020	instrumen wawancara	
	20/4/2020	<p>* BAB I - pada bagian Definisi operasional sebaiknya di susun sesuai urutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - tujuan penelitian harus disamakan dengan rumusan masalah. <p>* BAB IV - penggunaan kata pada awal paragraf lebih diperhatikan "sebelum" harus diganti dengan kata lain.</p>	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
		<p>- bagian analisis data lebih dipertajam.</p> <p>* lampiran belakang</p> <p>- lengkapi surat-surat.</p>	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Norhidayanti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pasar Panas, 13 Januari 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. A. Yani, Km. 4,5, Gang Permata, RT.15, RW, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, 70239.
7. Pendidikan :
 - a. : MIN Pasar Panas
 - b. : MTSN Pasar Panas
 - c. : MAN Kelua
8. Pengalaman Organisasi : HMJ PIAUD
9. Orang Tua :
 - Ayah
 - Nama : H. Sunardi, S.Pd
 - Pekerjaan : PNS
 - Alamat : Jl. Pasar Panas Bentot, Desa Pasar Panas, RT.001, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.
 - Ibu
 - Nama : Hj. Rukmini
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Pasar Panas Bentot, Desa Pasar Panas, RT.001, Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

Banjarmasin, 20 Mei 2020

Penulis



Norhidayanti

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Norhidayanti
Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Panas, 13 Januari 1999
NIM : 1601271074
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Nomor WA/Telp. : 085349356961

Dengan ini menyatakan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, bahwa dokumen-dokumen kelengkapan persyaratan pendaftaran Sidang Skripsi yang saya kirim adalah **BENAR** dan sesuai dengan **ASLI**. Adapun apabila dikemudian hari ditemukan bahwa dokumen tersebut **PALSU**, maka **SAYA BERSEDIA MENANGGUNG SANKSI YANG AKAN DIBERIKAN ATAS TINDAKAN PEMALSUAN DOKUMEN SESUAI KETENTUAN HUKUM YANG BERLAKU**.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda-tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari siapapun juga.

Banjarmasin, 20 Mei 2020

Yang menyatakan,



Norhidayanti